



Peran Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Work Life Balance Pada Mahasiswa Kuliah Kerja Paruh Waktu

¹Andyansyah Al Hafidh, ²Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: 1andyansyahal01@mail.ugm.ac.id, 2smeiyanto@ugm.ac.id

Abstract. *Financial needs becomes a problem for university students. A solution to said problems is part-time work. Flexible work schedules complements students' existing workload. On the other hand, part-time work creates a new problem for university students in regards to work-life balance. Such problems are related to the inability to divide time between studying and work. Work-life balance is influenced by social support and emotional intelligence. The current study focused on university students working part-time to see the role of social support and emotional intelligence on work-life balance. This study was conducted online through Google Form with 108 participants, all university students with a part-time job. Research data analysis utilizes multiple linear regression. Results of the study shows that, partially, social support ($b=0,054;p<0,01$) and emotional intelligence has a positive and significant role towards work-life balance. Simultaneously, they also have a significant role towards work-life balance with coefficient of determination of 83,3%*

Keywords: social support, emotional intelligence, work-life balance, part-time

Abstrak. *Kebutuhan finansial, menjadi salah satu permasalahan seorang mahasiswa. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut melalui kerja paruh waktu. Hal itu karena konsep jadwal kerja yang ditawarkan lebih fleksibel menyesuaikan dengan kesibukan mahasiswa di perkuliahan. Namun, melalui kerja paruh waktu menimbulkan suatu permasalahan baru pada mahasiswa terkait *work life balance*. Permasalahan tersebut berkaitan dengan ketidakmampuan membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan kerja. *Work life balance* dipengaruhi oleh dukungan sosial dan kecerdasan emosional. Penelitian yang dilakukan ini berfokus pada mahasiswa yang kuliah sambil kerja paruh waktu untuk melihat adanya peran dari dukungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap *work life balance*. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui *google form* yang diikuti oleh 108 partisipan mahasiswa yang kuliah sambil kerja paruh waktu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan secara parsial dukungan sosial ($b=0,054;p<0,01$) dan kecerdasan emosional ($b=0,337;p<0,01$). Secara simultan kedua variabel memiliki peran signifikan terhadap *work life balance* dengan koefisien determinasi 83,3%.*

Kata kunci: dukungan sosial, kecerdasan emosional, work life balance, paruh waktu